

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek atau Subjek Penelitian**

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Magelang. Sampel penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana berupa angka yang tertera didalam skala kuisisioner yang kemudian diolah menggunakan *software* SPSS varsi 22. Data diperoleh dari hasil kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang dibagikan pada responden. Sumber data penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di KPP Pratama Magelang.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Magelang yang dipilih dengan teknik *incidental sampling*. Teknik *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert lima angka yaitu mulai angka 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) dan angka 5 untuk Sangat Setuju (SS).

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Independen**

###### **a. Kesadaran Membayar Pajak**

Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya (Widayati dan Nurlis, 2010). Menurut Nugroho (2012), kesadaran membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap moral yang memberikan sebuah kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara serta dapat dipaksakan kepada Wajib Pajak.

Variabel kesadaran membayar pajak diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh

Handayani dkk (2012) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan antara lain:

- a) Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar.
- b) Pajak yang akan saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara.
- c) Penundaan pembayaran pajak dapat merugikan negara.
- d) Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayarkan sangat merugikan negara.
- e) Membayar pajak tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang seharusnya menjadi kewajiban Wajib Pajak.

**b. Kualitas Pelayanan Fiskus**

Kualitas pelayanan fiskus adalah segala bentuk kegiatan atau proses bantuan yang diberikan oleh fiskus yang berada di KPP Pratama Magelang kepada Wajib Pajak. Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan serta harus dilakukan secara terus-menerus (Supadmi, 2009)

Variabel kualitas pelayanan fiskus diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Fikriningrum (2012) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan antara lain:

- a) Fiskus memberikan pelayanan dengan ramah dan sopan.

- b) Fiskus senantiasa memberikan informasi dan penjelasan dengan jelas dan mudah dipahami Wajib Pajak.
- c) Fiskus cepat tanggap dan selalu membantu kesulitan Wajib Pajak.
- d) Fiskus memiliki skill dan kompetensi yang baik.
- e) Fiskus senantiasa menjaga kerapian dalam berpenampilan.

### **c. Sanksi Pajak**

Sanksi pajak merupakan salah satu cara agar Wajib Pajak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa peraturan perpajakan akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar Wajib Pajak tidak melanggar peraturan perpajakan (Mardiasmo, 2006 dalam Muliari dan Setiawan, 2010).

Variabel sanksi pajak dapat diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Muliari dan Setiawan (2010) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan antara lain:

- a) Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat.
- b) Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan.
- c) Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana mendidik Wajib Pajak.

- d) Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi.
- e) Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan.

## **2. Variabel Dependen**

### **a. Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan Wajib Pajak adalah seberapa jauh tingkat Wajib Pajak mengikuti undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku dalam melaporkan kewajiban pajaknya. Kepatuhan Wajib Pajak juga dapat diartikan sebagai seberapa jauh tingkat Wajib Pajak mencatat semua penghasilan kena pajaknya berdasarkan undang-undang yang berlaku (Tahar dan Sandy, 2012).

Variabel kepatuhan Wajib Pajak diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Muliari dan Setiawan (2010) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan antara lain:

- a) Wajib Pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas.
- b) Wajib Pajak melakukan perhitungan pajak dengan benar
- c) Wajib Pajak melakukan pembayaran tepat waktu.
- d) Wajib Pajak melakukan pelaporan tepat waktu.
- e) Wajib Pajak tidak pernah menerima surat teguran.

### **3. Variabel *Intervening***

#### **1. Niat Kepatuhan Pajak**

Niat merupakan sebuah sikap atau tindakan terencana dalam diri seseorang yang mendasari timbulnya perilaku, sehingga untuk mengetahui apa yang akan dilakukan seorang individu dapat diketahui dari niatnya (Kusuma dan Rizkiana, 2012). Variabel niat kepatuhan pajak diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Basri, dkk (2011) yang terdiri dari 2 butir pertanyaan antara lain:

- a) Wajib Pajak memiliki kecenderungan melakukan kepatuhan pajak pada tahun pajak terakhir.
- b) Wajib Pajak memiliki keputusan untuk melakukan kepatuhan pajak pada tahun pajak terakhir.

#### **F. Analisis Statistif Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi.

## **G. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji akurat tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghazali (2009) suatu kuesioner dikatakan akurat jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Bivariate Pearson*, yaitu menganalisis dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di atas 0,5 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2009)

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data yang dikumpulkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode uji statistik *Cronbach's Alpha* yaitu koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item suatu instrumen berkorelasi positif dengan item lainnya. Semakin tinggi *Cronbach's Alpha* berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen. Variabel dikatakan andal (*reliable*) jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2009)

## **H. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas.

## 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2009) salah satu cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* (uji K-S), jika nilai uji K-S lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, maka hal ini mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2009) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Pendeteksian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi,



dan sebaliknya jika nilai VIF lebih kecil dari 10, maka model pengujian bebas dari gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengalami heterokedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas maka digunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Apabila hasil regresi mempunyai nilai signifikansi pada setiap variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terdapat heterokedastisitas, begitu juga sebaliknya.

## I. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah pengujian untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (dependen) yang dijelaskan oleh beberapa variabel bebas (independen) secara bersama-sama. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Sebaliknya, semakin mendekati angka satu besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji F

Uji nilai F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Uji nilai F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi pada kolom *understandarized coefficients beta* searah dengan hipotesis.

## 4. Analisis Regresi Berganda

Model pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Alat analisis ini digunakan karena menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel intervening dan satu variabel dependen. Persamaan dapat

dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$N = a + b_1KS + b_2KP + b_3S + e \quad (1)$$

$$K = a + b_3S + b_4N + e \quad (2)$$

Keterangan :

N : Niat Kepatuhan Pajak

K : Kepatuhan Wajib Pajak

*a* : Konstanta

*b*<sub>1</sub> : koefisien regresi variabel kesadaran membayar pajak

*b*<sub>2</sub> : koefisien regresi variabel kualitas pelayanan fiskus

*b*<sub>3</sub> : koefisien regresi variabel sanksi pajak

*b*<sub>4</sub> : koefisien regresi variabel niat kepatuhan pajak

KS : kesadaran membayar pajak

KP : kualitas pelayanan fiskus

S : sanksi pajak

*e* : *error term*